

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

OLEH:

INDAH YOLANDA

18.832.0311



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

OLEH:

INDAH YOLANDA

18.832.0311

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 18/11/22

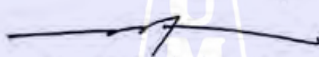
Access From (repository.uma.ac.id)18/11/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 .

Nama : **INDAH YOLANDA**
NPM : 18.832.0311
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

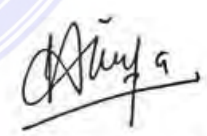
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing

Mengetahui :




(Ahmad Rafli, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 08/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 September 2022



Indah Yolanda
18.832.0311

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Univeristas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Yolanda
NPM : 18.832.0311
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 08 September 2022
Yang menyatakan



Indah Yolanda
18.832.0311

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Indah Yolanda, dilahirkan di Medan pada tanggal 02 Agustus 2000 dari Ayah Alm. Dani Supriadi dan Ibu Linda Lubis. Peneliti merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara.

Peneliti bersekolah pada SD Swasta Kartika 1-2 Medan, SMP Swasta Kartika 1-2 Medan, SMA Swasta Kartika 1-2 Medan, dan pada tahun 2018 Peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Penulis juga aktif dalam dunia organisasi, yaitu bergabung dalam Himpunan Mahasiwa Manajemen (HIMMEN) Universitas Medan Area dengan jabatan sebagai sekretaris periode 2021-2022. Penulis juga pernah menjalankan program magang di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Utara.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh sebanyak 6 perusahaan dari 30 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder, dan dengan teknik pengambilan data dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Current Ratio* (CR) terhadap berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan nilai parsial $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,256 < 2,055529$ dan nilai signifikan $0,800 > 0,05$. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan memiliki nilai parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,750 > 2,055529$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan memiliki nilai parsial $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,040 < 2,055529$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) dengan memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6,138 > 2,96$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Pada Uji Koefisien Determinasi (R^2) terlihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,415 (41,5%) terhadap *Return on Equity* (ROE). Sisanya 58,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Profitability of Food & Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The population in this study are Food & Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on the criteria obtained as many as 6 companies from 30 companies. The type of data used in this research is quantitative data with secondary data sources, and with documentation data retrieval techniques which are accessed through www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS 21 software. The results showed that partially Current Ratio (CR) had a negative and insignificant effect on Return on Equity (ROE) with a partial value of $t_{count} < t_{table}$ of $-0.256 < 2.055529$ and a significant value of $0.800 > 0.05$. Partially, Debt to Asset Ratio (DAR) has a positive and significant effect on Return on Equity (ROE) by having a partial value of $t_{count} > t_{table}$ of $2.750 > 2.055529$ and a significant value of $0.011 < 0.05$. Partially Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Return on Equity (ROE) with a partial value of $t_{count} < t_{table}$ of $-0.040 < 2.055529$ and a significant value of $0.00 < 0.05$. Simultaneously Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) have a positive and significant effect on Return on Equity (ROE) with a value of $F_{count} > F_{table}$ of $6.138 > 2.96$ and a significant value of $0.003 < 0.05$. In the Coefficient of Determination Test (R^2), it can be seen that the Adjusted R Square value obtained is 0.415 (41.5%) against Return on Equity (ROE). The remaining 58.5% is influenced by other factors.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE)

KATA PENGANTAR

Dengan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Alhamdulillah penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini “SKRIPSI” yang berjudul : “ **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020”.**

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya, sehingga tanpa dukungan dan bimbingan serta doa dari semua pihak tidaklah mungkin skripsi ini selesai dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Alm. Dani Supriadi, Amd. dan ibunda Linda Lubis yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan semangat serta bantuan moril dan material kepada penulis.

Selain itu tidak lupa pula penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons). MMgt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M. Acc selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ibu Findi Ruzika Audini Siregar S.E, M.M selaku Dosen Sekertaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
12. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

13. Kepada kakak kandung saya Drg. Dina Wardaningsih yang telah memberikan dukungan dan doa.
14. Kepada para alumni Universitas Medan Area yaitu Adelya Dwi Agustin, Kiki Angraini, dan Sylvia Erra Fazira.
15. Kepada teman dekat saya Rizky Ananda Revi yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa.
16. Kepada sahabat saya Ajeng Retno Pratiwi, Ananda Dwi Putri, Julista Wardhani, Indah Shofira, Lutfia Amelia, Putri Ramadani Syahdar dan Zerry Syahfitri yang telah memberikan dukungan dan memeluk penulis dengan semangat dan doa.
17. Teman-teman *Bilingual Class* stambuk 2018 yang telah memberikan semangat.

Dengan kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak, dengan demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, 23 maret 2022

Indah Yolanda

NPM: 18.832.0311

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Rasio Profitabilitas.....	9
2.1.1. Definisi Profitabilitas.....	9
2.1.2. Tujuan Profitabilitas	9
2.1.3. Manfaat Profitabilitas	10
2.1.4. Jenis-Jenis Profitabilitas	10
2.1.5. <i>Return on Equity</i> (ROE)	12
2.2. Rasio Likuiditas	13
2.2.1. Definisi Rasio Likuiditas	13
2.2.2. Tujuan Rasio Likuiditas.....	14
2.2.3. <i>Current Ratio</i> (CR).....	15
2.3. Rasio Solvabilitas.....	16
2.3.1. Definisi Rasio Solvabilitas	16
2.3.2. Tujuan Rasio Solvabilitas	16
2.3.3. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	17
2.3.4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	18
2.4. Penelitian Terdahulu	19
2.5. Kerangka Konseptual.....	20
2.5.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Profitabilitas (ROE)	20
2.5.2. Pengaruh <i>Debt Asset to Ratio</i> (DAR) terhadap Profitabilitas (ROE) ...	21
2.5.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Profitabilitas (ROE)..	21
2.6. Hipotesis Penelitian	23

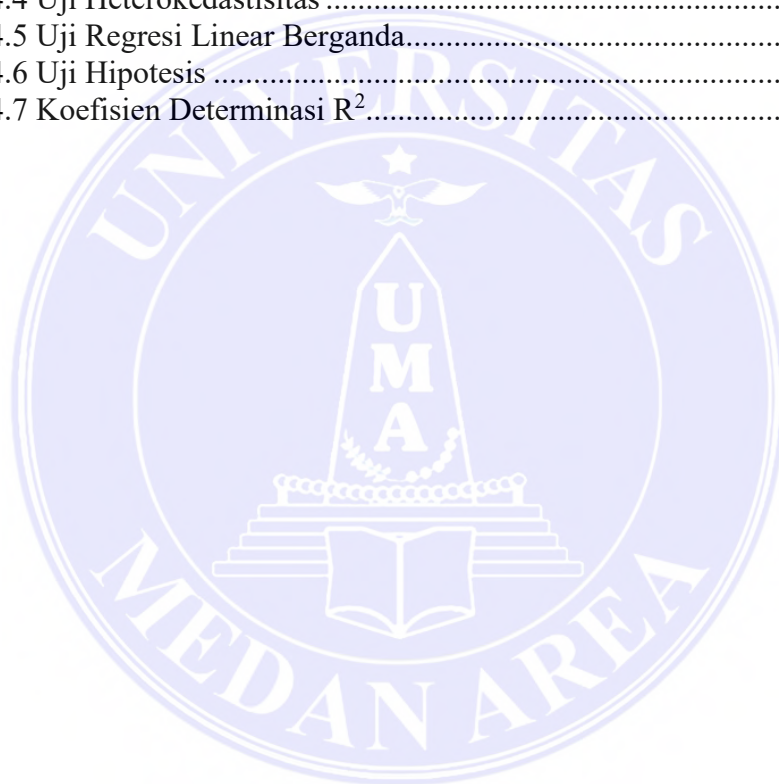
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.1.1. Jenis Penelitian	24
3.1.2. Lokasi Penelitian	24
3.1.3. Waktu Penelitian.....	25
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	25
3.3. Populasi Dan Sampel	26
3.3.1. Populasi	26
3.3.2. Sampel	28
3.4. Jenis Dan Sumber Data.....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6. Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda	31
3.6.3. Uji Hipotesis	32
3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2).....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum.....	33
4.1.1. PT.Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO).....	33
4.1.2. PT.Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP).....	34
4.1.3. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO).....	35
4.1.4. PT Mayora Indah Tbk. (MYOR).....	37
4.1.5. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI).....	38
4.1.6. PT Siantar Top Tbk. (STTP).....	39
4.2. Uji Asumsi Klasik.....	41
4.3. Uji Regresi Linear Berganda	46
4.3. Uji Hipotesis	48
4.4. Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.5. Pembahasan.....	51
4.5.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	51
4.5.2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	53
4.5.3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	53
4.5.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56

5.1. KESIMPULAN.....	56
5.2. SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.3 Populasi.....	27
Tabel 3.4 Daftar sample perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020	28
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.3 Uji Multikoleniaritas	48
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.6 Uji Hipotesis	51
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi R ²	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.2. Logo Perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk.....	34
Gambar 4.3. Logo Perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.....	35
Gambar 4.4. Logo Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk.....	36
Gambar 4.5. Logo Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.....	38
Gambar 4.6. Logo Perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	39
Gambar 4.7. Logo Perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data sampel penelitian.....	64
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik dan Uji Hipotesis.....	68
Lampiran 3. Tabel Durbin Watson (DW)	71
Lampiran 4. Tabel Distribusi t	72
Lampiran 5. Tabel Distribusi F	73
Lampiran 6. Surat Riset Penelitian.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini banyak sekali perusahaan yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi para pemilik atau para pemegang saham dan perusahaan. Persaingan dalam bidang industri meminta setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Dimana, jika suatu perusahaan ingin selalu memiliki kemampuan manajemen yang baik, maka perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Aktivitas-aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui kinerja keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang bisa kita lihat dari aspek-aspek yang ada pada rasio keuangan. Perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga cara tersebut lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang relatif. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan.

Adapun ketidakstabilan kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan itu sendiri salah satunya diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan adalah metode analisa keuangan yang digunakan

perusahaan sebagai indikator penilaian apakah perusahaan tersebut mengalami perkembangan atau tidak yang diambil dari laporan keuangan pada periode tersebut. Rasio yang digunakan adalah Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan melihat aset perusahaan yang relatif terhadap utang lancarnya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Dimana, *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia (Hery, 2014).

Rasio solvabilitas adalah perbandingan antara dana yang berasal dari modal sendiri dengan dana yang berasal dari kreditur. Rasio ini sangat penting bagi para kreditur dan calon kreditur untuk mengetahui bagaimana dana yang dipunya oleh pemilik saham (investor) dalam perusahaan tersebut, hal ini digunakan untuk keamanan para kreditur. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban perusahaan tersebut. *Debt to Asset Ratio* (DAR) akan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan hutang terhadap modal yang dimiliki (Herlina dan Winingsih, 2016)

dan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa jumlah hutang lebih tinggi daripada jumlah modal sehingga modal tidak mampu menjamin tingginya hutang tersebut.

Tujuan utama dari perusahaan berhutang adalah untuk memperoleh laba yang menjamin kelangsungan hidup bagi perusahaan. Karena keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dari besarnya laba yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan, tetapi modal yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud perusahaan. Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting, karena laba yang besar saja belum tentu bisa dijadikan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja secara efisien. Profitabilitas adalah salah satu rasio yang paling diperhatikan oleh investor karena semakin meningkatnya *Return On Equity* (ROE) sangat berpengaruh terhadap investasi dalam perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) yang selalu meningkat bisa dikatakan bahwa perusahaan itu mempunyai kinerja yang baik sehingga para calon investor tertarik untuk menanamkan modal.

Ada beberapa ukuran yang dapat dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, antara lain dengan menggunakan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasanya disebut dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik saham atau investor. *Return on Equity* (ROE) bergantung dengan besar kecilnya perusahaan, seperti perusahaan kecil tentu memiliki modal yang cukup kecil, sehingga *Return on Equity* (ROE) yang

dihasilkan pun cukup kecil, begitu pun sebaliknya untuk perusahaan yang besar (Kasmir, 2016).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan *food and beverages*, dimana perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang lebih besar untuk terus berkembang, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan sehari-hari. Menurut Direktur Jendral Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim, Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat berpotensi untuk terus akan dipacu karena industri makanan dan minuman juga memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar.

Melihat fakta yang terjadi bahwa pada industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Semester I tahun 2020, industri makanan dan minuman memberikan sumbangsih paling besar terhadap capaian nilai ekspor pada sektor manufaktur, dengan angka menembus USD13,73 miliar (Rp 203,9 triliun). Sehingga prospek yang dimiliki akan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Berikut adalah data laporan keuangan dari masing-masing perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di
BEI Tahun 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun	CR (%)	DAR (%)	DER (%)	ROE (%)
PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)	2016	0,75	0,58	1,64	-0,05
	2017	1,07	0,62	1,86	-0,14
	2018	0,76	0,65	1,89	-0,08
	2019	0,88	0,65	1,89	0,02
	2020	0,82	0,66	1,96	-0,03
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP)	2016	3,97	0,46	0,86	0,09
	2017	2,71	0,30	0,30	0,05
	2018	1,83	0,11	0,13	0,06
	2019	1,63	0,11	0,13	0,08
	2020	13,26	0,11	0,13	0,04
PT. Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO)	2016	0,58	0,57	1,33	0,19
	2017	1,23	0,54	1,21	0,16
	2018	1,64	0,23	0,31	0,09
	2019	1,17	0,38	0,62	0,17
	2020	1,72	0,31	0,46	0,14
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2016	2,35	0,51	1,06	0,22
	2017	2,38	0,50	1,02	0,22
	2018	2,65	0,51	1,05	0,20
	2019	3,43	0,47	0,92	0,20
	2020	3,69	0,43	0,75	0,18
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)	2016	2,96	0,50	1,02	0,19
	2017	2,25	0,38	0,61	0,05
	2018	3,57	0,33	0,50	0,04
	2019	0,16	0,34	0,51	0,07
	2020	3,83	0,27	0,37	0,05
PT. Siantar Top Tbk. (STTP)	2016	1,65	0,49	0,99	0,14
	2017	2,64	0,40	0,69	0,15
	2018	1,84	0,37	0,59	0,15
	2019	2,85	0,25	0,34	0,22
	2020	2,40	0,22	0,29	0,23

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa nilai CR tertinggi ada pada PT.Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2020 sebesar 13,26% dan nilai CR terendah ada pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2019 sebesar 0,16%. Kemudian nilai DAR tertinggi ada pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk tahun 2020 sebesar 0,66% dan nilai DAR terendah ada pada PT.Campina Ice Cream Industry

Tbk tahun 2018,2019 dan 2020 sebesar 0,11%. Kemudian nilai DER tertinggi ada pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2020 sebesar 1,96% dan nilai DER terendah ada pada PT.Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2018,2019 dan 2020 sebesar 0,13%. Kemudian nilai ROE tertinggi ada pada PT. Siantar Top Tbk tahun 2020 sebesar 0,23% dan nilai ROE terendah ada pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk tahun 2017 -0,14%.

Penelitian mengenai rasio keuangan seperti *current rasio*, *debt to asset ratio*, and *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas (ROE) dilakukan oleh Adityo Joko Pratomo menguji pengaruh *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on equity*. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, sedangkan yang dilakukan oleh (Armin et al. 2019), dimana hasilnya *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk menilai dan menganalisis kondisi perusahaan, agar dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan dan dapat menguntungkan investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pemahaman, ilmu dan menambah daftar referensi di FEB Universitas Medan Area.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi referensi untuk penelitian yang selanjutnya dengan pembahasan atau variabel yang tidak jauh berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rasio Profitabilitas

2.1.1. Definisi Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fahmi, 2014).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan maupun dari pendapatan investasi (Kasmir, 2016).

Berdasarkan menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan perusahaan agar dapat memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham.

2.1.2. Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Digunakan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu.
2. Digunakan untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Digunakan untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun.
5. Digunakan untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

2.1.3. Manfaat Profitabilitas

Adapun manfaat penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan.
2. Dapat mengetahui posisi laba perusahaan ditahun-tahun sebelumnya maupun tahun sekarang.
3. Dapat mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
4. Dapat mengetahui seberapa besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Dapat mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

2.1.4. Jenis-Jenis Profitabilitas

Ada 4 jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur banyaknya pendapatan usaha yang terkadang disebut dengan laba bersih (*Net Profit*) berasal dari setiap penjualan dan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

Rumus dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) digunakan untuk efisien pengendalian harga pokok produksinya dan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui peresentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

Rumus dari *Gross Profit Margin* (GPM) adalah:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Rumus dari *Return on Asset* (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity sering juga disebut dengan *rate of return on net worth* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal yang mereka miliki, sehingga *Return on Equity* (ROE)

ini ada yang menyebutkan sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau *Earning after tax* (EAT) (Sutirno, 2013).

Rumus dari Return on Equity (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dari rasio profitabilitas diatas, penulis hanya menggunakan salah satu dari rasio tersebut. Rasio yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), karena dari rasio ini dapat mengetahui kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham (*Shareholder*). *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu variabel yang terpenting bagi investor, karena sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya mereka melihat *Return on Equity* (ROE) dari perusahaan tersebut. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik pada ukuran profitabilitas ini atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan untuk pemegang saham (Halim, 2017).

2.1.5. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) sering disebut juga dengan *Return on common Equity*. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini sering juga diterjemahkan sebagai kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan modal sendiri. *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kinerja keuangan yang menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang didapatkan pihak pemilik modal

sendiri dan rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Mujtahidah dan Laily, 2016).

Return on Equity (ROE) bergantung dengan besar kecilnya perusahaan, seperti perusahaan kecil tentu memiliki modal yang cukup kecil, sehingga *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan pun cukup kecil, begitu pun sebaliknya untuk perusahaan yang besar (Kasmir, 2016).

Pentingnya *Return on Equity* (ROE) membuat para manajer keuangan perusahaan untuk selalu mengusahakan tercapainya kinerja keuangan terbaik perusahaan khususnya dalam pemanfaatan modal atau aset dalam perusahaan. Upaya manajemen keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat membutuhkan ketersediaan dana yang cukup untuk aktiva tetap, persediaan barang jadi, penjualan untuk pembelian surat berharga baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas dalam perusahaan.

Rumus dari *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2. Rasio Likuiditas

2.2.1. Definisi Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2016). Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar untuk memenuhi semua kewajiban tersebut.

Rasio likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan antara kas perusahaan dengan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya. Likuiditas

merupakan salah satu faktor yang menentukan berkembangnya atau gagalnya suatu perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang menentukan seberapa jauh perusahaan itu menanggung resiko. Atau dengan kata lain, kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan kas atau kemampuannya merealisasikan aktiva non kas menjadi kas.

Perusahaan yang likuid akan dinilai mempunyai kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat menarik investor, karena perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar.

2.2.2. Tujuan Rasio Likuiditas

Adapun tujuan Rasio Likuiditas sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa menghitung persediaan atau piutang.
4. Sebagai alat perencanaan kedepannya, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
5. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR).

Peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) dikarenakan pengukurannya

menggunakan seluruh aktiva lancar yang ada didalam perusahaan terhadap hutang lancar.

2.2.3. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) sering disebut juga dengan Rasio Lancar. *Current Ratio (CR)* adalah bagian dari Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) yang paling umum dan sering digunakan. Dimana, *Current Ratio (CR)* dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar *Current Liabilities* (Utang Lancar) dengan menggunakan aset lancar yang perusahaan miliki dan bisa juga dijadikan sebagai petunjuk untuk mengetahui dan memastikan sampai dimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Jika perusahaan mampu memenuhi setiap kewajibannya, maka perusahaan dapat dinilai sebagai perusahaan yang likuid namun jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dinilai tidak likuid (Alpi, 2018).

Current Ratio (CR) ini berfokus pada aktiva lancar perusahaan, apakah aktiva lancar yang dimiliki dapat menjamin seluruh utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut atau tidak. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut. Tetapi jika rasio ini terlalu tinggi juga dapat menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditasnya. Kelebihan dalam aktiva lancar seharusnya digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang atau untuk investasi agar bisa menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih (Kasmir, 2016).

Rumus dari *Current Ratio (CR)* adalah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

2.3. Rasio Solvabilitas

2.3.1. Definisi Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2016). Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya, bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan mengalami likuiditas.

Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang jumlah hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Dumilah, 2021). Rasio Solvabilitas menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya apabila perusahaan mengalami likuiditas. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat membahayakan sebuah perusahaan.

Selain kewajiban perusahaan untuk membayar kewajibannya sangat besar, terdapat beban bunga yang harus perusahaan tersebut bayar. Sehingga perusahaan harus bisa memilih hutang mana yang layak diambil dan cara melunasi hutang tersebut.

2.3.2. Tujuan Rasio Solvabilitas

Adapun tujuan dari Rasio Solvabilitas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajibannya dengan pihak lain.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva yang khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh dari utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
5. Untuk menilai seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang.

Dalam penelitian ini Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan ekuitas perusahaan.

2.3.3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio hutang atas aktiva menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya akan lebih aman (Kasmir, 2016). *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan pentingnya sumber modal dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur antara total hutang dan total aset. Rasio ini sangat penting untuk melihat solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan segala kewajiban perusahaan.

Semakin tingginya rasio ini, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar karena jika tingginya rasio ini berarti semakin besar aktiva yang akan dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin sangat beresiko bagi perusahaan. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang akan dibelanjai dengan hutang atau berapa bagian dari aktiva

digunakan sebagai penjamin hutang. Total hutang mencakup hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

Rumus dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3.4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka modal sendiri pun semakin sedikit dibandingkan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besar hutang tidak boleh melebihi dari modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi (Sutirsono, 2013).

Debt to Equity Ratio (DER) menjadi salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor, karena dapat menunjukkan susunan pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang menjadi salah satu hal yang akan dipertimbangkan investor untuk menanamkan modal, karena investor dapat mengetahui kondisi keuangan dalam perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan sampai mana pemilik dapat menutupi hutang kepada pihak luar dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya, apabila semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan semakin besar total hutang terhadap ekuitas juga akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar (Hantono, 2015).

Rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
1.	Donny Andika dan Nova Begawati. JM, Vol.2, Juni 2020, Hal: 478-489 ISSN-P: 2355-0376 ISSN-E: 2656-8322	Analisa Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Debt to Assets Ratio Terhadap Return on Equity Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia.	1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio 3. Debt to Assets Ratio 4. Return on Equity	Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity, Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity, Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.
2.	Hadijah Febriana, Intan Sari dan Budhiarjo, 2021. Jurnal Madani: Vol.4, No.2, September 2021: 100-108 ISSN: 2615-1995 E-ISSN: 2615-0654	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT.Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020.	1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio 3. Return on Equity	Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity, Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Equity, Current Ratio dan Debt to Asset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.
3.	Herlina dan Winingsih, 2016. Journal of Management Studies Vol.3 No.2 ISSN: 2407-6325	Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Food and Bevarages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio 3. Return on Equity	Pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap Return on Equity, Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Return on Equity.
4.	Indah Astry Wahyuni Sagala, Cathrine J	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan	1. Debt to Equity Ratio	Debt to Equity Ratio secara parsial

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
	Pane, Evrina Yolanda, Ningsih Firda Yanti, dan Maya Sabirina Pangabean, 2020 Jurnal Ilmiah Unuversitas Batanghari Jambi, 20 (3), Oktober 2020, 856-861 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (online), ISSN 2549-4236 (print)	Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry	2. Current Ratio 3. Total Asset Turnover 4. Return on Equity	tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return on Equity, Current Ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Return on Equity, Total Asset Turnoversecara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap retun on Equity.
5.	Nova Abriano, Setiafitrie Yuniarti, dan Meliana Sari, 2022. Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Pariwisata Vol.2 No.1 (2022), April	Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2014-2020	1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio 3. Return on Equity	Current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Return on Equity.

2.5. Kerangka Konseptual

2.5.1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas (ROE)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang ada. Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar atau beberapa banyak aktiva lancar yang ada untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, maka menunjukkan perusahaan tersebut sangat baik atau sehat hal itu menarik para investor untuk berinvestasi, sehingga laba bersih perusahaan pun akan

terus meningkat. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja kerja dan profitabilitas yang baik pula sehingga perusahaan tersebut layak dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi. Dengan demikian semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka semakin rendah tingkat profitabilitas.

2.5.2. Pengaruh *Debt Asset to Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROE)

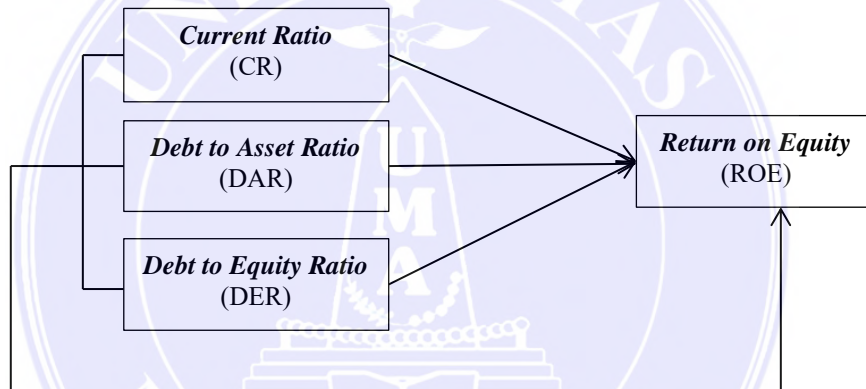
Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan melihat perbandingan total hutang dengan total aset. Apabila rasionya tinggi itu artinya pendanaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu dalam menutupi hutang-hutang dengan aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Kasmir, 2016). Semakin besar persentase maka semakin besar pula resiko yang ditanggung oleh perusahaan dan semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar pula jumlah modal pinjaman uang digunakan untuk menghasilkan profitabilitas dibanding aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

2.5.3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas (ROE)

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik bisa menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas. Jika semakin kecil rasio ini maka semakin baik (Hery, 2014). Keadaan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang lebih tinggi daripada jumlah modal sehingga modal sudah tidak mampu menjamin tingginya hutang tersebut dan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menunjukkan bahwa semakin besar beban perusahaan terhadap pihak

luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi. Jumlah pinjaman yang tinggi akan mengakibatkan semakin besar biaya atas pinjaman tersebut, karena resiko yang ditanggung semakin tinggi sehingga mengurangi laba yang diperoleh. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan pertumbuhan laba yang akan memperkuat hubungannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

- X1 : *Current Ratio* (CR)
- X2 : *Debt to Asset Ratio* (DAR)
- X3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)
- Y : *Return on Equity* (ROE)

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dibuat oleh peneliti terhadap masalah yang diteliti dan bisa saja pernyataan yang diungkapkan peneliti tidak selalu benar. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- H₂. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- H₃. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- H₄. *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positivisme memandang fenomena atau gejala yang dapat diklasifikasikan, teramati, konkret, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan data yang terukur dan menggunakan metode (alat uji) statistik untuk perhitungan data yang akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan melihat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Sehingga alasan peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan *Food & Beverages* dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2016-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan web resmi dari setiap perusahaan.

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun jadwal bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu, mulai pada bulan September 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021 / 2022							
		Sep 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agu 2022	Sep 2022
1	Penyusunan Proposal	■							
2	Seminar Proposal		■						
3	Pengumpulan Data			■	■				
4	Analisis Data				■	■			
5	Seminar Hasil					■	■		
6	Pengajuan Meja Hijau						■	■	
7	Meja Hijau								■

3.2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional adalah bertujuan untuk melihat atau mengetahui sejauh mana suatu variable berpengaruh terhadap variable lainnya. berikut definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Current Ratio (CR) (X_1)	Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang digunakan atas kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo, kemampuan suatu	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2012).		
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (X_2)	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) adalah rasio hutang atas aktiva menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya akan lebih aman (Kasmir,2017).	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X_3)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan bseberapa besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur (Joel G.Siegel dan Jae K. Shim, 2015).	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (ROE) (Y)	<i>Return on Equity</i> (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik saham atau investor.	$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Rasio

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari peneliti lalu dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sebanyak 30 perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera Tbk.
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
4.	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetner Tbk.
6.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
7.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
9.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
10.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.
11.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.
12.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15.	IIKP	PT. Inti Agri Resource Tbk.
16.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.
17.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
18.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.
19.	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk.
20.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
21.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
22.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
23.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.
24.	PSDN	PT. Pradisha Aneka Niaga Tbk.
25.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
26.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
27.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
28.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
29.	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
30.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, teknik dengan pengambilan berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu seperti sebagai berikut:

1. Perusahaan *food & beverages* yang sudah dan masih terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2016 sampai 2020.
2. Perusahaan *food & beverages* yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama 2016-2020.
3. Data laporan disajikan dalam bentuk rupiah dan lengkap.
4. Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang siap dikonsumsi dan non alkohol.

Bedasarkan beberapa kriteria sampel tersebut maka diperoleh 6 sampel perusahaan. Sampel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar sample perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
2.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
3.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
4.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
5.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
6.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang secara langsung diukur dari informasi yang berupa angka atau bilangan. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan pengumpulan sumber data secara tidak langsung oleh pengumpul data, sumber data diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengambil dan mengumpulkan data perusahaan yaitu, laporan keuangan perusahaan tersebut. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food & beverages* periode 2016-2020. Data dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses melalui www.idx.co.id atau dapat juga dari website masing-masing perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan metode statistik dan alat bantu yang digunakan adalah SPSS.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Maka uji-uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng

(Situmorang, 2019). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau menceng kekanan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah dalam variabel regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain.

Kriteria dalam uji multikoleniaritas, yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikoleniaritas antar variable bebas (independen) dalam metode regresi tersebut.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikoleniaritas antar variable bebas (independen) dalam metode regresi tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk melihat seberapa besar peran variabel independen terhadap variabel dependen (Situmorang, 2019). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Maka akan diuji dengan uji Glejser untuk meregresikan nilai mutlak. Pedoman uji glejser sebagai berikut:

Adapun langkah dalam penelitian ini, kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heterokedastisitas.

2. Jika nilai probability > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak ada masalah heterokedastisitas.

4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Situmorang, 2019). Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan ketika waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengambilan kesimpulan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan tersebut (Santoso, 2015):

1. Jika nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda untuk untuk menentukan hubungan linier antara beberapa variabel bebas yang di sebut X1, X2,X3 dan seterusnya dengan variable terkait yang disebut Y (Situmorang, 2019). Hubungan fungsional antara variabel terkait dan variabel bebas dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = *Retun on Equity* (ROE)

X1 = *Current Ratio* (CR)

X2 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah hipotesis yang diujikan diterima atau ditolak (Situmorang, 2019). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika tingkat signifikan dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Keterangan dari uji F, yaitu:

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel pengambilan keputusan

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur kebenaran model regresi. Apabila R square semakin mendekati satu maka semakin baik model regresinya. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati nol maka semakin kecil pula kemungkinan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependennya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”, dalam populasi penelitian ini adalah 6 perusahaan dengan sampel sebanyak 30 laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Untuk pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y) memiliki nilai parsial $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,256 < 2,055529$ dan nilai signifikan $0,800 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), maka hipotesis ditolak.
2. Secara parsial Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Untuk pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,750 > 2,055529$ dan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*, maka hipotesis diterima.
3. Secara parsial Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X3) terhadap *Return on Equity* (Y) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Untuk pengaruh memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,040 < 2,055529$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), maka hipotesis ditolak.

4. Secara simultan pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) adalah nilai Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6,138 > 2,96$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Secara simultan terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan hutang lancar maupun total hutang secara keseluruhan agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan supaya ada peningkatan keuntungan bagi pemegang saham.
2. Bagi calon investor, sebaiknya jika ingin berinvestasi pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperhatikan laporan keuangan setiap perusahaan terutama bagian hutang dan aset perusahaan yang dimiliki agar dapat mengetahui

bagaimana kemampuan dan pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggantikan variabel independen yang tidak signifikan dalam penelitian ini, namun dengan variabel dependen yang sama yaitu *Return on Equity* (ROE).



DAFTAR PUSTAKA

- Abriano, Nova dan Yuniarti, Setiafitrie dan Sari, Meliana. 2022. "Info Artikel." *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2014-2020* 7 (1): 83–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.52300/jepv.v2i1.4429>.
- Alpi, Muhammad Firza. 2018. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–75. <http://hdl.handle.net/11617/9910>
- Armin, Kusminaini, and Maryandhi -. 2019. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 15 (2): 53. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2408>.
- Balqish, Amalia Tiara. 2020. "Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di BEI Periode 2015-2018." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4 (2): 657. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>.
- Dumilah, Ratna. 2021. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY Survey Pada Tobacco Manufacture Indonesia." *JURNAL SeMaRaK* 4 (1): 96. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i1.9351>.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Dimas Handi. Cet 4. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, Hadijah, and Intan Sari Budhiarjo. 2021. "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 4 (2): 100–108. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.168>.
- Halim, A. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Debt to Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek" *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji* 5 (April): 21–29. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL47.pdf.
- Hantono. 2015. "Hantono | JWEM STIE MIKROSKIL PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2013 Hantono." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 5 (April):

1. <https://media.neliti.com/media/publications/24388-ID-pengaruh-current-ratio-dan-debt-to-equity-ratio-terhadap-profitabilitas-pada-per.pdf>.

Herlina, and Wiwin Winingsih. 2016. "Pengaruh Curernt Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *The Asia Pacific Journal of Management Studies* 3 (2): 75–82. <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/APJMS/article/view/213/217>

Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. 6th ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kertahadi, Maharani Ritonga, and Sri Mangesti Rahayu. 2014. "PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 8 (2): 80641. <https://www.neliti.com/publications/80641/pengaruh-financial-leverage-terhadap-profitabilitas-studi-pada-perusahaan-makana>

Mujtahidah, Imama, and Nur Laily. 2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5 (11): 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1399>

Sagala, Indah Astry Wahyuni, Cathrine J Pane, Evrina Yolanda, Ningsih Firda Yanti, and Maya Sabirina Panggabean. 2020. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Consumer Goods Industry." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (3): 856. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v20i3.1029>.

Salim, Jihan. 2015. "Pengaruh Leverage (DAR, DER, Dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014." *Jurnal Perbanas Review* 1 (November): 19–34. <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7>.

Santoso, Singgih. 2015. *SPSS 20 Pengolah Data Statistik Di Era Informasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Situmorang, Syafrizal Helmi. 2019. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. 4th ed. Medan: USU Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Sukabumi: Alfabeta.

Sutirsno. 2013. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep Dan Aplikasi*. 1st ed. Yogyakarta: Ekonisia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data sampel penelitian

Hasil perhitungan Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE)

Nama Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (%)
PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)	2016	249.820.943.200	331.532.568.228	0,75
	2017	192.943.940.639	179.485.187.884	1,07
	2018	188.531.394.038	246.962.435.572	0,76
	2019	176.818.868.579	200.070.083.238	0,88
	2020	192.738.872.245	232.807.819.931	0,82
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP)	2016	670.273.649.026	168.764.411.246	3,97
	2017	864.515.740.386	318.633.914.000	2,71
	2018	664.681.699.769	61.322.975.128	10,83
	2019	723.916.345.285	57.300.411.135	12,63
	2020	751.789.918.087	56.665.064.940	13,26
PT. Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO)	2016	86.446.731.033	147.482.570.717	0,58
	2017	114.719.181.317	116.843.320.205	1,23
	2018	198.544.322.066	121.061.155.519	1,64
	2019	240.755.729.131	204.953.165.337	1,17
	2020	254.187.665.140	147.545.013.406	1,72
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2016	8.739.782.750.411	3.884.051.319.005	2,25
	2017	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	2,38
	2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,65
	2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	3,43
	2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,69
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)	2016	949.414.338.057	320.501.824.382	2,96
	2017	2.319.937.439.017	1.027.176.531.240	2,25
	2018	1.876.409.299.238	525.422.150.049	3,57
	2019	1.874.411.044.438	1.106.938.318.565	0,16
	2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	3,83
PT. Siantar Top Tbk. (STTP)	2016	921.133.961.428	556.752.312.634	1,65
	2017	947.986.050.367	358.963.437.494	2,64
	2018	1.250.806.822.918	676.673.564.908	1,84
	2019	1.165.406.301.686	408.490.550.651	2,85
	2020	1.505.872.822.478	626.131.203.549	2,40

Debt to Asset Ratio (DAR)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR (%)
PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)	2016	684.252.214.422	1.165.093.632.823	0,58
	2017	690.099.182.411	1.109.383.971.111	0,62
	2018	722.716.844.799	1.109.843.522.344	0,65
	2019	722.719.563.500	1.103.450.087.164	0,65
	2020	723.991.334.916	1.105.874.415.856	0,66
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP)	2016	478.204.579.246	1.031.041.060.010	0,46
	2017	373.272.941.443	1.211.184.522.659	0,30
	2018	118.853.215.128	1.004.275.813.783	0,11
	2019	122.136.752.135	1.057.529.235.986	0,11
	2020	125.161.736.940	1.086.873.666.641	0,11
PT. Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO)	2016	265.127.107.591	463.288.593.970	0,57
	2017	362.948.247.159	660.917.775.322	0,54
	2018	198.455.391.702	833.933.861.594	0,23
	2019	478.844.867.693	1.245.144.303.719	0,38
	2020	416.194.010.942	1.310.940.121.622	0,31
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2016	6.657.165.872.077	12.922.421.859.142	0,51
	2017	7.651.503.434.179	14.915.849.800.251	0,50
	2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,51
	2019	9.125.978.611.155	19.037.918.806.473	0,47
	2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,43
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,50
	2017	1.739.467.993.982	4.559.573.709.411	0,38
	2018	1.476.909.260.772	4.393.810.380.883	0,33
	2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	0,34
	2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	0,27
PT. Siantar Top Tbk. (STTP)	2016	1.167.899.357.271	2.336.411.494.941	0,49
	2017	957.660.374.836	2.342.432.443.196	0,40
	2018	984.801.863.078	2.631.189.810.030	0,37
	2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,25
	2020	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,22

Debt to Equity Ratio (DER)

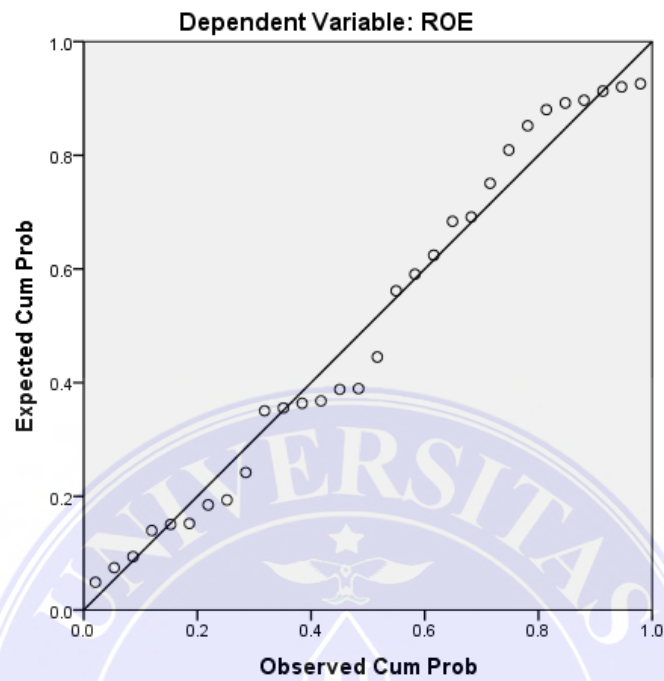
Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Equity	DER (%)
PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)	2016	684.252.214.422	480.841.418.401	1,42
	2017	690.099.182.411	419.284.788.700	1,64
	2018	722.716.844.799	387.126.677.545	1,86
	2019	722.719.563.500	380.730.523.614	1,89
	2020	723.991.334.916	372.883.080.340	1,96
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP)	2016	478.204.579.246	3552.836.480.764	0,86
	2017	373.272.941.443	837.911.581.216	0,44
	2018	118.853.215.128	885.422.598.655	0,13
	2019	122.136.752.135	935.392.483.851	0,13
	2020	125.161.736.940	961.711.929.701	0,13
PT. Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO)	2016	265.127.107.591	198.161.486.379	1,33
	2017	362.948.247.159	267.969.528.163	1,21
	2018	198.455.391.702	635.478.469.892	0,31
	2019	478.844.867.693	766.299.436.026	0,62
	2020	416.194.010.942	894.746.110.680	0,46
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2016	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1,06
	2017	7.651.503.434.179	7.354.346.366.072	1,02
	2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.894	1,05
	2019	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	0,92
	2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	0,75
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)	2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,02
	2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,61
	2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,50
	2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
	2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.531	0,37
PT. Siantar Top Tbk. (STTP)	2016	1.167.899.357.271	1.168.512.137.670	0,99
	2017	957.660.374.836	1.384.772.068.360	0,69
	2018	984.801.863.078	1.646.387.946.952	0,59
	2019	733.556.075.974	2.148.007.007.980	0,34
	2020	775.696.860.738	2.673.298.199.144	0,29

Return on Equity (ROE)

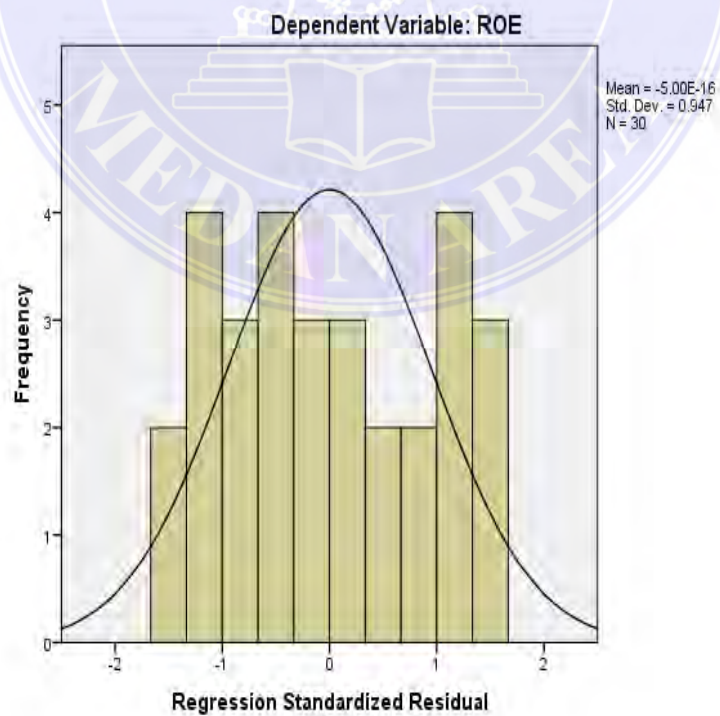
Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Equity	ROE (%)
PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO)	2016	-26.500.565.763	480.841.418.401	-0,05
	2017	-64.849.581.665	419.284.788.700	-0,14
	2018	-33.021.220.862	387.126.677.545	-0,08
	2019	-7.383.289.239	380.730.523.614	-0,02
	2020	-10.506.939.189	372.883.080.340	-0,03
PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP)	2016	52.726.852.009	3552.836.480.764	0,09
	2017	43.421.734.614	837.911.581.216	0,05
	2018	61.947.295.689	885.422.598.655	0,06
	2019	76.758.829.457	935.392.483.851	0,08
	2020	44.045.828.312	961.711.929.701	0,04
PT. Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO)	2016	39.262.802.985	198.161.486.379	0,19
	2017	50.173.730.829	267.969.528.163	0,16
	2018	63.261.752.474	635.478.469.892	0,09
	2019	130.756.461.708	766.299.436.026	0,17
	2020	132.727.234.495	894.746.110.680	0,14
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	0,22
	2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	0,22
	2018	1.760.434.280.204	8.542.544.481.894	0,20
	2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.318	0,20
	2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	0,18
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI)	2016	279.777.368.831	1.442.751.772.026	0,19
	2017	2.820.105.715.429	2.820.105.715.429	0,05
	2018	2.916.901.120.111	2.916.901.120.111	0,04
	2019	3.092.597.379.097	3.092.597.379.097	0,07
	2020	3.227.671.047.531	3.227.671.047.531	0,05
PT. Siantar Top Tbk. (STTP)	2016	174.176.717.866	1.168.512.137.670	0,14
	2017	216.024.079.834	1.384.772.068.360	0,15
	2018	255.088.886.019	1.646.387.946.952	0,15
	2019	482.590.522.840	2.148.007.007.980	0,22
	2020	628.628.876.549	2.673.298.199.144	0,23

Lampiran 2. Hasil Uji Statistik dan Uji Hipotesis

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07561354
	Absolute	.116
Most Extreme Differences	Positive	.116
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.415	.347	.07986	1.067

a. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.802	1.247
	DAR	.214	4.666
	DER	.225	4.447

a. Dependent Variable: ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.019	.027		.690	.497
CR	.001	.003	.040	.200	.843
DAR	.183	.089	.799	2.045	.051
DER	-.037	.024	-.577	-1.513	.142

Sumber Hasil olahan software IBM SPSS 21

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.063	.059		1.054	.302
CR	-.002	.007	-.043	-.256	.800
DAR	.543	.198	.891	2.750	.011
DER	-.218	.054	-1.278	-4.040	.000

a. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.117	3	.039	6.138	.003 ^b
Residual	.166	26	.006		
Total	.283	29			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.415	.347	.07986

a. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Lampiran 3. Tabel Durbin Watson (DW)

$\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 4. Tabel Distribusi t

<i>A</i>	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
Df							
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	4.31683	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.02934	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	3.83252	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	3.68966	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	3.58141	4.14370
11	1.36343	1.79589	2.20099	2.71808	3.10581	3.49661	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.42844	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.37247	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.32570	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.28604	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.25199	3.68616
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.22245	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.19657	3.61049
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86094	3.17373	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.15340	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.13521	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50833	2.81876	3.11882	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.10400	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.09051	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.07820	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77872	3.06691	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.05652	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.04693	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.03805	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.02980	3.38519
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.02212	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.01495	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.00824	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03225	2.44115	2.72839	3.00195	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	2.99605	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71949	2.99049	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	2.98524	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	2.98029	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	2.97561	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	2.97117	3.30688

Lampiran 5. Tabel Distribusi F

	df1 1	2	3	4	5	6
df2						
6	5.98738	5.14325	4.75706	4.53368	4.38737	4.28387
7	5.59145	4.73741	4.34683	4.12031	3.97152	3.86597
8	5.31766	4.45897	4.06618	3.83785	3.68750	3.58058
9	5.11736	4.25650	3.86255	3.63309	3.48166	3.37375
10	4.96460	4.10282	3.70827	3.47805	3.32584	3.21718
11	4.84434	3.98230	3.58743	3.35669	3.20387	3.09461
12	4.74723	3.88529	3.49030	3.25917	3.10588	2.99612
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.02544	2.91527
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.95825	2.84773
15	4.54308	3.68232	3.28738	3.05557	2.90130	2.79047
16	4.49400	3.63372	3.23887	3.00692	2.85241	2.74131
17	4.45132	3.59153	3.19678	2.96471	2.81000	2.69866
18	4.41387	3.55456	3.15991	2.92774	2.77285	2.66131
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.74006	2.62832
20	4.35124	3.49283	3.09839	2.86608	2.71089	2.59898
21	4.32479	3.46680	3.07247	2.84010	2.68478	2.57271
22	4.30095	3.44336	3.04913	2.81671	2.66127	2.54906
23	4.27934	3.42213	3.02800	2.79554	2.64000	2.52766
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.62065	2.50819
25	4.24170	3.38519	2.99124	2.75871	2.60299	2.49041
26	4.22520	3.36902	2.97515	2.74259	2.58679	2.47411
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.57189	2.45911
28	4.19597	3.34039	2.94669	2.71408	2.55813	2.44526
29	4.18296	3.32765	2.93403	2.70140	2.54539	2.43243
30	4.17088	3.31583	2.92228	2.68963	2.53356	2.42052
31	4.15962	3.30482	2.91133	2.67867	2.52254	2.40943
32	4.14910	3.29454	2.90112	2.66844	2.51226	2.39908
33	4.13925	3.28492	2.89156	2.65887	2.50264	2.38939
34	4.13002	3.27590	2.88260	2.64989	2.49362	2.38031
35	4.12134	3.26742	2.87419	2.64147	2.48514	2.37178
36	4.11317	3.25945	2.86627	2.63353	2.47717	2.36375
37	4.10546	3.25192	2.85880	2.62605	2.46965	2.35618
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.46255	2.34903
39	4.09128	3.23810	2.84507	2.61231	2.45583	2.34226
40	4.08475	3.23173	2.83875	2.60598	2.44947	2.33585

Lampiran 6. Surat Riset Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.fumsa@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/III/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : INDAH YOLANDA
N P M : 188320311
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Current Ratio (CR) , Debt To Asset Ratio (DAR) , Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A n Dekan, 09 Maret 2022

Program Studi Manajemen


Nindya Yunita, SE, M. Si

lipindai dengan CamScanner